

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan tentang Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Daring dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Kelompok B di RA Nurul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahapan perencanaan pembelajaran kooperatif berbasis daring dalam meningkatkan kemampuan sosial anak kelompok B di RA Nurul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung dimulai dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikhususkan pada masa pandemi ini. Kemudian dengan pemilihan materi dan juga kegiatan yang akan diberikan kepada anak.
1. Implementasi dari model pembelajaran kooperatif berbasis daring dalam meningkatkan kemampuan sosial anak kelompok B di RA Nurul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung ini terlaksana sesuai rancangan yang telah disusun, meskipun pembelajaran tidak optimal layaknya pembelajaran di dalam kelas. Aspek-aspek kemampuan sosial anak juga berkembang melalui kegiatan yang telah dibuat oleh guru.
2. Implikasi dari implementasi model pembelajaran kooperatif berbasis daring ini dapat meningkatkan kemampuan sosial anak, dapat

meningkatkan aktivitas belajar siswa, dan juga memberikan tanggung jawab melalui model pembelajaran yang telah diterapkan. Namun perlu digaris bawahi bahwa kemampuan sosial yang dicapai disini patokannya pada masa pandemi. Jadi jika dibandingkan dengan pembelajaran normal masih kurang optimal akan tetapi jika disesuaikan dengan keadaan seperti sekarang ini pembelajaran kooperatif berbasis daring ini memiliki nilai lebih dari segi pembelajaran yang mengikutsertakan anak langsung dengan tatap muka melalui gawai dibandingkan hanya dengan pemberian tugas.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, disini peneliti menuliskan saran atau masukan yang mungkin akan berguna bagi lembaga, guru, dan siswa. Tentunya dalam hal meningkatkan kemampuan sosial anak di RA Nurul Huda Banjarejo Tulungagung, yang diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Supaya dapat menambah sarana dan prasarana yang sudah ada agar lebih baik lagi.

2. Bagi Guru

Supaya lebih meningkatkan kualitas pembelajaran yang sudah bagus, terutama terkait meningkatkan kemampuan sosial anak, sehingga anak mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Siswa

Supaya lebih tertib dalam mengikuti berbagai aspek kegiatan, terutama dalam kegiatan pembelajaran dalam jaringan.

4. Bagi Peneliti

Supaya bisa dijadikan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.